

BAB 4

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Dalam penyusunannya diuraikan secara rinci seperti variabel penelitian, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, cara penafsiran, dan menyimpulkan hasil penelitian (Hidayat, 2010)

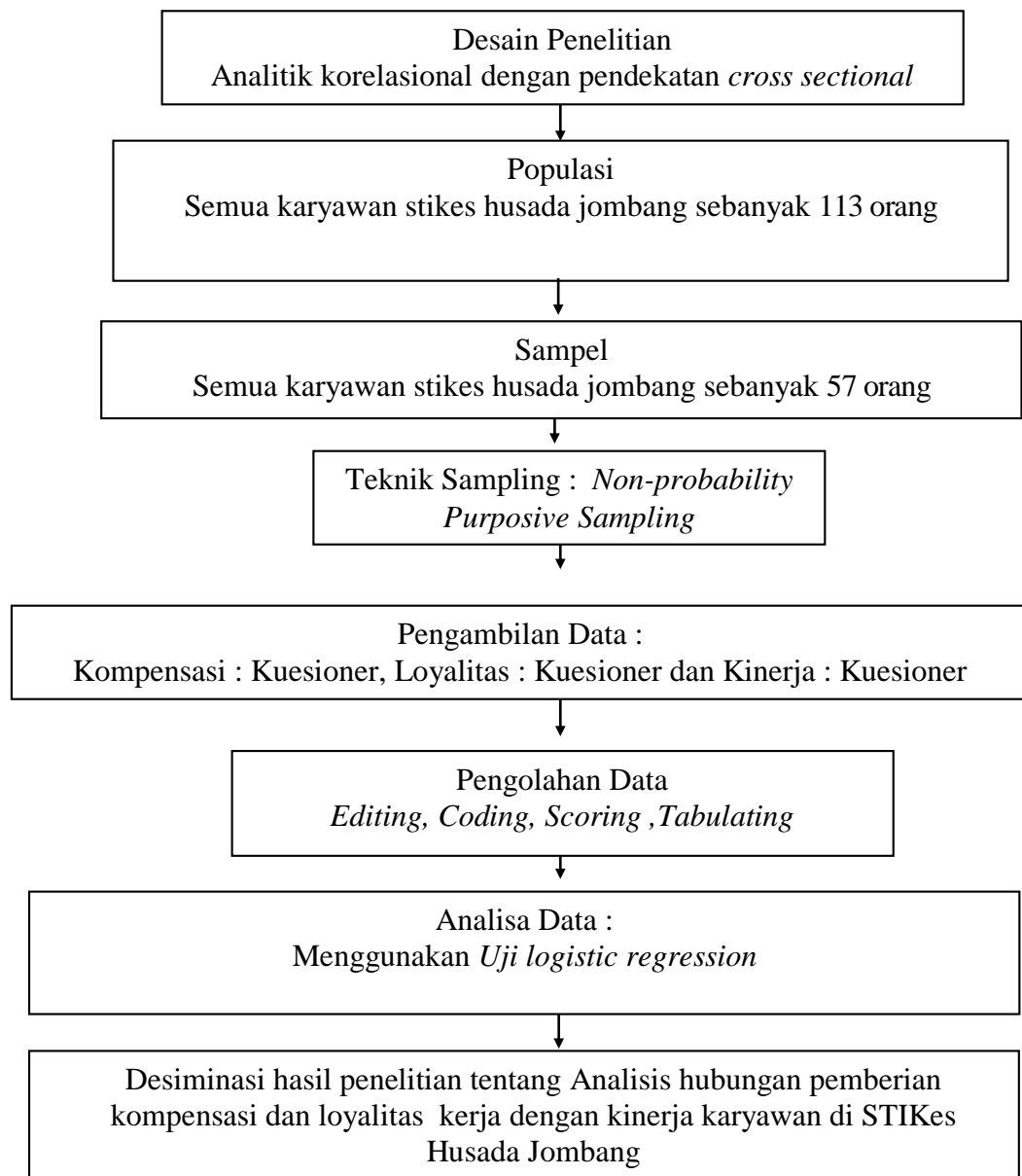
4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian hubungan antara Tiga variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek. Untuk mengetahui korelasi antara suatu variabel dengan variabel lain tersebut diusahakan dengan mengidentifikasi variabel yang ada pada suatu objek, kemudian diidentifikasi pula variabel lain yang ada pada objek yang sama dan dilihat apakah ada hubungan antara keduanya (Riduwan, 2015) Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor risiko/paparan dengan penyakit (Hidayat, 2010)

4.2 Kerangka Kerja (*Frame Work*)

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang berbentuk kerangka atau alur penelitian, mulai dari desain hingga analisis datanya (Sugiyono, 2017). Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Analisis hubungan pemberian kompensasi dan loyalitas kerja dengan kinerja karyawan di STIKes Husada Jombang

4.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. (Riduwan, 2015) Responden dalam penelitian ini adalah karyawan stikes husada jombang sebanyak 113 orang.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Riduwan, 2015) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan stikes husada jombang sebanyak 57 orang responden, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

- a. Karyawan tetap stikes husada jombang
- b. Bersedia diteliti dan menandatangani informed consent
- c. Karyawan yang mempunyai NITK dan NIDN

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Riduwan, 2015) yang meliputi :

- a. Karyawan yang pada saat penelitian tidak masuk atau sakit
- b. Karyawan yang cuti.

Teknik ini cocok dipakai pada penelitian survey, misalnya mengambil 5%, 10% atau 20 %, bila populasi kurang dari 100 sebaiknya di cupik 50 % dari populasi, dan bila populasi lebih dari 100 diambil 25%, 30 %, 50 % dalam penelitian ini menggunakan 30 %

$$n = \frac{50}{100} \times 113$$

$$= 57 \text{ responden}$$

4.3.3 Sampling

Sampling adalah merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010)

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non probability* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Jenis sampling yang digunakan *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Sugiyono, 2017).

4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.4.1 Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent* (variabel bebas)

Adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya terhadap variabel lain (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini variabel *independent* adalah Kompensasi (X1), Loyalitas (X2)

2. Variabel *dependent* (variabel terikat)

Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel *independent* (bebas) (Riduwan, 2015). Pada penelitian ini variabel *dependent* adalah Kinerja karyawan (Y).

4.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2009).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Analisis hubungan pemberian kompensasi dan loyalitas kerja dengan kinerja karyawan di STIKes Husada Jombang

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Kriteria
Variabel <i>independent</i> : Pemberian Kompensasi (X1)	Pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada karyawan	aspek-aspek yang dinilai dari tuntutan dari jabatan tersebut mencakup: 1. <i>Skill</i> 2. <i>Effort</i> 3. Tuntutan tanggung jawab meliputi besarnya atau nilai peralatan, material, keuangan, keselamatan 4. Tuntutan lingkungan yang meliputi keadaan lingkungan kerja dan bahaya kecelakaan	Kuesioner	Ordinal	Skor jawaban pertanyaan yang dijawab oleh responden menggunakan skala Likert: SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1 Kemudian dikriteria : Baik : > 75%, Cukup : 60-75%, Kurang : < 60% (Arikunto, 2014)
Variabel <i>independent</i> : Loyalitas kerja (X2)	Suatu sikap mental karyawan yang ditunjukkan kepada keberadaan Institusi sehingga karyawan akan tetap bertahan dalam Institusi	Aspek-aspek loyalitas kerja : 1. Taat pada peraturan 2. Tanggung jawab 3. Kemauan untuk bekerja sama 4. Rasa memiliki 5. Hubungan antar pribadi 6. Suka terhadap pekerjaan	Kuesioner	Ordinal	Skor jawaban pertanyaan yang dijawab oleh responden menggunakan skala Likert: SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1 Kemudian dikriteria : Tinggi : > 75%, Sedang : 60-75%, Rendah : < 60% (Arikunto, 2014)
Variabel <i>Dependent</i> : Kinerja karyawan (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai	Pengukuran kinerja menggunakan aspek sebagai berikut : 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab	Kuesioner	Ordinal	Skor jawaban pertanyaan yang dijawab oleh responden menggunakan skala Likert: SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1 Kemudian dikriteria : Baik : > 75%, Cukup : 60-75%,

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Kriteria
	dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya				Kurang : < 60% (Arikunto, 2014)

4.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Riduwan, 2015). Alat bantu penelitian untuk mengetahui Pemberian Kompensasi, Loyalitas dan kinerja karyawan menggunakan kuesioner, Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak). Angket ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014). Dengan jenis kuesioner tertutup atau berstruktur dimana kuesioner tersebut dibuat sedemikian rupa, sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada (Hidayat, 2015). Adapun pembuatan Kuesioner tentang Kompensasi di modifikasi dengan kuesioner Annayati tahun 2020, Kuesioner tentang Kompensasi di modifikasi dengan jurnal Yalzamul tahun 2020 dan Kuesioner kerja kuesioner di modifikasi dengan Evita Tahun 2017.

Kuesioner sebelum digunakan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas.

4.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus *Pearson Product Moment* adalah :

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung} = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Suatu instrumen dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}

(Riduwan, 2015)

Uji validitas tersebut dapat menggunakan bantuan komputerisasi program SPSS (*Statistic Product Service Solution*) for window release 17. dalam penelitian ini diuji cobakan kepada 10 responden yang bukan subyek penelitian tetapi memiliki karakteristik yang sama dengan responden. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product moment menggunakan SPSS 16. Item instrumen dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $> 0,05$.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alfa dengan $\alpha > 0,5$ (Ghozali, 2005). Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha Cronbach 0,0 s.d 0,20 artinya kurang reliable
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 artinya sedikit reliable
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 artinya cukup reliable
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 artinya reliable
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 artinya sangat reliable

Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian Analisis hubungan pemberian kompensasi dan loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan di STIKes Husada Jombang.

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Parameter	Range r hitung	Kesimpulan
Kompensasi	Skill	0,839 - 0,985	Semua Item Pertanyaan Valid
	Effort	0,917 - 0,967	Semua Item Pertanyaan Valid
	Tuntutan tanggung jawab	0,794 - 0,985	Semua Item Pertanyaan Valid
	Tuntutan lingkungan	0,888 - 0,974	Semua Item Pertanyaan Valid
Loyalitas	Taat peraturan	0,800 - 0,974	Semua Item Pertanyaan Valid
	Tanggung jawab	0,967 - 0,985	Semua Item Pertanyaan Valid
	Kerja sama	0,917 - 0,954	Semua Item Pertanyaan Valid
	Rasa memiliki	0,803 - 0,985	Semua Item Pertanyaan

			Valid
	Hubungan antar pribadi	0,923 – 0,955	Semua Item Pertanyaan Valid
	Suka terhadap pekerjaan	0,772 – 0,865	Semua Item Pertanyaan Valid
Kinerja	Kualitas Kerja	0,800 – 0,974	Semua Item Pertanyaan Valid
	Kuantitas Kerja	0,841 – 0,985	Semua Item Pertanyaan Valid
	Pelaksanaan tugas	0,803 – 0,974	Semua Item Pertanyaan Valid
	Tanggung jawab	0,803 – 0,985	Semua Item Pertanyaan Valid

4.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dan waktu yang berlainan (Sugiyono, 2015).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :

r_{11} = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi *Product Moment* antara belahan

Keputusan apabila r_{11} lebih besar dari r_{tabel} berarti reliabel dan apabila r_{11} lebih kecil dari r_{tabel} tidak reliabel (Hidayat, 2015).

Uji reliabilitas tersebut dapat menggunakan bantuan komputerisasi program SPSS (*Statistic Product Service Solution*) for window release 17.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan ukuran kemantapan $\alpha > 0,6$. Berikut hasil pengukuran hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 17 :

Tabel 4.3. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Parameter	Range r hitung		Kesimpulan
Kompensasi	Skill	0,839 - 0985	0,778	Reliabel
	Effort	0,917 - 0967		Reliabel
	Tuntutan			Reliabel
	tanggung jawab	0,794 – 0,985		Reliabel
	Tuntutan lingkungan	0,888 - 0,974		Reliabel
Loyalitas	Taat peraturan	0,800 – 0, 974	0,724	Reliabel
	Tanggung jawab	0,967 – 0,985		Reliabel
	Kerja sama	0,917 – 0,954		Reliabel
	Rasa memiliki	0,803 – 0,985		Reliabel
	Hubungan antar pribadi	0,923 – 0,955		Reliabel
Kinerja	Suka terhadap pekerjaan	0,772 – 0,865	0,793	Reliabel
	Kualitas Kerja	0,800 – 0,974		Reliabel
	Kuantitas Kerja	0,841 – 0,985		Reliabel
	Pelaksanaan tugas	0,803 – 0, 974		Reliabel
	Tanggung jawab	0,803 – 0,985		Reliabel

4.6 Lokasi dan Waktu

4.6.1 Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Stikes Husada Jombang

4.6.2 Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2021

4.7 Prosedur Pengambilan dan Pengolahan Data

4.7.1 Prosedur Pengambilan Data

Dalam penelitian ini prosedur pengambilan data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Meminta ijin kepada Stikes Bina sehat PPNI Mojokerto
2. Meminta ijin kepada ketua Stikes Husada Jombang
3. Memberikan lembar *informed consent* kepada responden yang datang dan menerangkan maksud dan tujuan penelitian.
4. Tahap persiapan alat ukur penelitian, proses penyusunan alat ukur, uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan di Stikes Husada Jombang
5. Jika responden setuju, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.
6. Memberikan kuesioner pada responden untuk diisi, kuesioner di isi sesuai dengan petunjuk yang sudah di jelaskan oleh peneliti.
7. Selanjutnya mengecek data yang telah diperoleh.
8. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
9. Mengolah data

4.7.2 Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2015).

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bisa pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel (Hidayat, 2015).

a. Data karakteristik umum responden

1) Umur :

Usia < 30 tahun	kode 1
Usia 30-40 tahun	kode 2
Usia > 40 tahun	kode 3

2) Jenis kelamin

Laki-laki	kode 1
Perempuan	kode 2

3) Pendidikan

SMA	kode 1
D3	kode 2
S1	kode 3
S2	kode 4
S3	kode 5

4) Lama Bekerja

< 1 Tahun	kode 1
-----------	--------

1 – 3 Tahun	kode 2
-------------	--------

4 – 5 Tahun	kode 3
-------------	--------

> 5 Tahun	kode 4
-----------	--------

5) Status Pekerjaan

Dosen	kode 1
-------	--------

Tenaga Kependidikan	kode 2
---------------------	--------

b. Data khusus

1) Pemberian Kompensasi

Baik	kode 3
------	--------

Cukup	kode 2
-------	--------

Kurang	kode 1
--------	--------

2) Loyalitas

Tinggi	kode 3
--------	--------

Sedang	kode 2
--------	--------

Tinggi	kode 1
--------	--------

3) Kinerja karyawan

Baik	kode 3
------	--------

Cukup	kode 2
-------	--------

Kurang	kode 1
--------	--------

3. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor pada jawaban pertanyaan dalam kuesioner yang menggunakan skala *Likert* terdiri dari, jawaban Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak setuju = 2, dan Sangat tidak setuju = 1.

Kemudian dikriteria :

Baik : > 75%,

Cukup : 60-75%,

Kurang : < 60%

(Arikunto, 2014)

4. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi, yang meliputi :

- a. Data karakteristik umum responden, yaitu : umur, Jenis kelamin dan Pendidikan
- b. Data khusus, yaitu : variabel (X1) Pemberian Kompensasi, (X2) Loyalitas dan Variabel (Y) Kinerja Karyawan.

4.8 Kerangka Operasional

Menganalisis hubungan antar variabel:

1. Untuk mengidentifikasi Pemberian Kompensasi dengan Kinerja karyawan di STIKes Husada Jombang.
2. Untuk mengidentifikasi Loyalitas kerja dengan Kinerja karyawan di STIKes Husada Jombang.
3. Untuk menganalisis hubungan pemberian kompensasi dan loyalitas kerja dengan kinerja karyawan di STIKes Husada Jombang.



Menemukan Isu Strategis

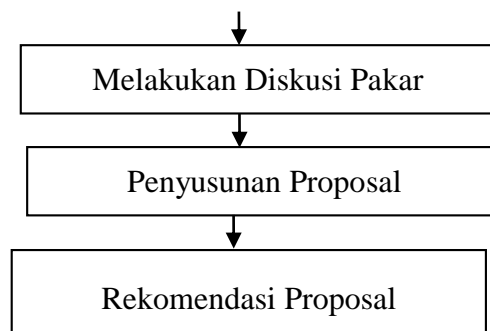


Melaksanakan *Focus Group Discussion* untuk mendapatkan :

1. Isu strategis Kompensasi, loyalitas dan kinerja karyawan
2. Solusi dari permasalahan.

Focus Group Discussion dilakukan dengan :

- 1) Ketua yayasan
- 2) Pimpinan Stikes (Waka 1, Waka 2, Waka 3)
- 3) Karyawan



Gambar 4.2 Kerangka Operasional Penelitian Analisis hubungan pemberian kompensasi dan loyalitas kerja dengan kinerja karyawan di STIKes Husada Jombang.

4.9 Cara Analisis Data

4.91 Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. bentuk analisis *univariate* tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2014).

Dengan rumus prosentasenya :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

(Riyanto, 2013)

Setelah diprosentasikan dikelompokkan menurut Nursalam (2013), yaitu :

Mayoritas	: 90-100%
Sebagian besar	: 66-89%
Lebih dari setengah	: 51-65%
Setengah	: 50%
Hampir setengah	: 26-49%
Sebagian kecil	: 25% / < 25 %

4.9.2 Analisis Bivariate

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik regresi logistik (*logistic regression*).

Persamaan regresi logistik dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\ln \frac{P}{1 - P} = b_0 + b_1UK + b_2IM + b_3VHpp + b_4VP + b_5MLK + e$$

Keterangan :

b ₀	= konstanta
b	= Pemilihan metode akuntansi persediaan
UK	= Ukuran perusahaan
IM	= Intensitas modal
VHpp	= Variabilitas hpp
VP	= Variabilitas persediaan
MLK	= Margin laba kotor
e	= <i>error</i> atau variabel pengganggu

Menurut Ghozali (2012: 333), pada umumnya penelitian menggunakan tingkat signifikansi 1%, 5%, atau 10%. Pada suatu pengujian hipotesis jika menggunakan $\alpha = 5\%$, maka artinya peneliti memiliki keyakinan bahwa dari 100% sampel, probabilitas anggota sampel yang tidak memiliki karakteristik populasi adalah 5%. Berdasarkan teori tersebut, maka pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Sabri & Hastono, 2014).

(Arikunto, 2014)

Tabel 4.2 Interpretasi nilai r

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2015)

4.10 Etika Penelitian

1. *Respect for human*

Peneliti menghormati harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusan sendiri. Perhatian responden sangat diprioritaskan selama proses pengumpulan data. Jika calon responden bersedia mengikuti penelitian maka dapat menandatangani *informed consent*. Subyek penelitian adalah Karyawan Stikes Husada Jombang yang dipilih secara acak melalui pendaftaran saat pengumpulan data. Peneliti juga memberi perlindungan kerugian yang mungkin timbul terhadap subyek. Selama proses pengumpulan data, peneliti akan memperhatikan kondisi responden karena saat responden merasa lelah akan mempengaruhi data.

2. *Beneficence and non maleficence*

Peneliti mengupayakan semaksimal mungkin manfaat sebagai subyek dan kerugian yang minimal, agar tujuan penelitian tercapai. Peneliti juga memperhatikan beberapa hal yaitu: 1) meminimalkan risiko penelitian agar sebanding dengan manfaat yang diterima dan selama proses pengumpulan data yang dilakukan tidak menimbulkan kondisi yang berisiko bagi subyek, 2) desain penelitian telah dirancang sedemikian rupa dengan memenuhi persyaratan ilmiah dan berdasarkan referensi terkait, dan 3) peneliti memberikan kesempatan pada subyek untuk memutuskan melanjutkan atau menunda dalam proses pengambilan data.

3. *Otonomy and freedom*

Peneliti menghormati harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak dan memilih dan bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusan sendiri. Otonomi responden sangat diprioritaskan selama proses pengumpulan data. Jika calon responden bersedia mengikuti penelitian dapat menandatangani *informed consent* dan tidak memaksa subyek.

4. *Veracity and fidelity*

Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Kebenaran adalah dasar dalam membangun hubungan saling percaya. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya sehingga hubungan antara peneliti dan responden dapat terbina dengan baik dan penelitian dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan peneliti. Selain itu, peneliti juga menjunjung komitmen yang telah disepakati bersama dengan subyek terkait dengan waktu pelaksanaan, ruangan yang digunakan dan insentif untuk responden.

5. *Anonimity and confidentiality*

Prinsip kerahasiaan adalah bahwa informasi tentang subyak harus dijaga privasinya. Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukuran hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas reponden tidak diketahui oleh orang lain.

Semua data disimpan selama 2 tahun dan setelah itu dihancurkan, sedangkan file penelitian akan disimpan di tempat pribadi peneliti.

6. *Justice*

Keterlibatan subyek dalam penelitian ini berdasarkan pemilihan sesuai dengan kriteria inklusi, dan semua subyek diperlakukan sama serta adil pada setiap tahapan penelitian. Peneliti juga bersikap adil dalam melakukan tiap tahapan penelitian terhadap responden saat pengumpulan data.

